



PENERAPAN VIRGIN COCONUT OIL MELALUI MASSAGE UNTUK PENCEGAHAN LUKA TEKAN PASIEN TIRAH BARING

Intan Kharisma Sari¹, Hermawati²

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

*Email Korespondensi: intank403@gmail.com

ABSTRAK

Luka tekan sebagai salah satu kejadian yang terjadi pada pasien pasien yang dirawat di rumah sakit dalam kondisi tirah baring lama. Angka insiden luka tekan di Indonesia mencapai 33,3%. Luka tekan suatu penyakit yang disebabkan karena adanya penekanan jaringan lunak di atas tulang yang menonjol di karenakan adanya tekanan eksternal dalam jangka waktu terus menerus dan panjang. Massage Virgin Coconut Oil salah satu pencegahan untuk luka tekan telah terbukti meningkatkan sirkulasi ke jaringan dan menjaga kelembaban kulit. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbandingan Penerapan Virgin Coconut Oil sebelum dan sesudah dilakukan Massage Untuk Mencegah Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di ICU RSUD Kabupaten Karanganyar. Penelitian terapan deskriptif dengan studi kasus kepada 2 responden, dilakukan selama 5 menit di area skapula, sakrum dan tumit masing-masing area pijatan dilakukan selama 1 menit, sebanyak 1 kali sehari setelah mandi selama 3 hari. Berdasarkan hasil penerapan yang dilakukan, terdapat kenaikan skor luka tekan pada Ny. S dari resiko sedang menjadi resiko ringan sedangkan Ny. M dari resiko tinggi menjadi resiko sedang. Terdapat perbedaan perkembangan sebelum dan sebelum pemberian Virgin Coconut Oil melalui Massage untuk mencegah luka tekan pada pasien tirah baring.

Kata Kunci: Luka Tekan, Massage, Virgin Coconut Oil.

ABSTRACT

*Pressure sores are one of the incidents that occur in patients who are hospitalized under conditions of prolonged bed rest. The incidence of pressure sores in Indonesia reached 33.3%. Pressure sores are a disease caused by the pressure of soft tissue over the protruding bone due to external pressure in a continuous and long period of time. Massage Virgin Coconut Oil is one of the preventive measures for pressure sores and has been shown to increase circulation to the tissues and maintain skin moisture. Objective of this study was to describe the comparison of the application of Virgin Coconut Oil before and after massage to prevent pressure sores in the ICU of Karanganyar Regency Hospital. Descriptive applied research with case studies to 2 respondents, carried out for 5 minutes in the scapula, sacrum and heel areas of each massage area for 1 minute, once a day after bathing for 3 days. Based on the results of the application, there was an increase in pressure sore scores on Mrs. S from moderate risk to mild risk while Mrs. M from high risk to moderate risk. **Conclusion:** There is a difference in development before and after giving Virgin Coconut Oil through Massage to prevent pressure sores in bed rest patients.*

Keywords: *Massage, Pressure Sores, Virgin Coconut Oil.*

PENDAHULUAN

Beberapa kondisi dapat menyebabkan terjadinya tirah baring diantaranya gangguan sendi dan tulang, penyakit yang berhubungan dengan saraf, jantung, dan pernapasan serta penyakit kritis yang memerlukan tirah baring. Dampak negatif dari tirah baring terhadap fisik yaitu akan mengalami kerusakan integritas kulit salah satunya dapat terjadi atau mengalami luka tekan atau dapat dikenal dengan dekubitus atau *pressure ulcer* (Badrujamaludin et al., 2022). Luka tekan menjadi masalah yang sampai saat ini belum bisa teratasi dan masih menjadi sebuah ancaman dalam pelayanan kesehatan karena insidennya semakin hari semakin meningkat (Wardani dan Nugroho, 2022). Luka tekan sebagai salah satu kejadian yang terjadi pada pasien-pasien yang dirawat di rumah sakit dalam kondisi tirah baring lama. Luka tekan sering terjadi pada beberapa penyakit di antaranya pasien yang mengalami stroke, patah tulang belakang atau penyakit degeneratif.

Prevalensi luka tekan di studi Internasional seluruh dunia mencapai 63.6% (Wardani dan Nugroho, 2022). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa 8,7% pasien mengalami luka tekan (WHO, 2023). Prevalensi angka luka tekan tertinggi ditempati Amerika Serikat, lebih dari 2,5 juta orang mengalami luka tekan setiap tahun. Angka insiden luka tekan antara 5-11% terjadi pada perawatan akut, 15-25% perawatan jangka panjang dan 7-12 % di tatanan perawatan rumah dengan angka insiden cukup tinggi pada pasien-pasien neurologis karena immobilitas dan berkurangnya kemampuan sensorik (NPIAP, 2020).

Angka insiden luka tekan di Indonesia mencapai 33,3% (Riskesdas, 2018). Data penderita luka tekan di Jawa Tengah pada tahun 2023 tercatat sebanyak 5000 kasus (30%) (Dinkes Jateng, 2023). Jawa Tengah terdiri dari beberapa kabupaten di antaranya Klaten dengan kasus luka tekan pada daerah klaten mencapai 1250 kasus (Sholihah et al., 2023). Sedangkan di Karanganyar, angka kejadian tirah baring yang di rawat di Rumah Sakit di Karanganyar pada tahun 2022 mencapai 7,7% dimana angka ini cukup tinggi (Profil Kesehatan Karanganyar, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh di ruang ICU RSUD Kabupaten Karanganyar, tercatat sebanyak 15 pasien mengalami luka tekan pada tahun 2024.

Luka tekan memiliki dampak buruk bagi pasien jika tidak mendapat penanganan yang tepat. Sekitar 60.000 pasien meninggal setiap tahun karena komplikasi yang berhubungan dengan luka tekan. Luka tekan suatu penyakit yang disebabkan karena adanya penekanan jaringan lunak di atas tulang yang menonjol di karenakan adanya tekanan eksternal dalam jangka waktu terus menerus dan panjang (Mutiarra et al., 2024). Luka tekan menjadi masalah yang serius karena mengakibatkan lamanya waktu perawatan serta timbulnya komplikasi berat yang mengarah ke *sepsis*, infeksi kronis, *sellulitis* dan *osteomelitis* yang berdampak pada meningkatnya biaya perawatan dan memperlambat program penyembuhan bagi pasien sekaligus memperberat penyakit primer dan mengancam kehidupan pasien (Linggi, 2021). Selain itu luka tekan juga menyebabkan nyeri yang berkepanjangan, dan rasa tidak nyaman.

Faktor resiko yang dapat berpotensi menyebabkan luka tekan selain tirah baring yang terjadi pada pasien antara lain, kelembapan kulit, penurunan fungsi sensorik dari gerak tubuh dalam jangka waktu yang lama (Simamora et al., 2023). Selain itu, luka tekan dapat meningkatkan risiko kematian 2-6 kali lebih tinggi dan enam puluh ribu kematian terjadi karena luka tekan setiap tahunnya (Simamora et al., 2023).

Pencegahan luka tekan sangat penting untuk mengurangi rasa sakit, pengaruh kualitas hidup pasien secara emosional, fisik dan sosial bahkan mengurangi resiko kematian (Negari et al., 2022). Berbagai penerapan lain yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya luka tekan ada beberapa pencegahan, dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis.

Secara non farmakologis dapat dilakukan *massage* yang sering dilakukan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Badrujamaludin et al., 2022). Penerapan ini sangat baik untuk kesehatan kulit, karena ada kandungan pelembab alami yang mudah diserap oleh kulit, vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut, halus, dan mengurangi risiko terjadinya kanker kulit (Santiko dan Faidah, 2020).

Virgin Coconut Oil (VCO) berisikan minyak kelapa murni yang mengandung 92% asam lemak jenuh terdiri dari 48-53 % asam laurat, 1,5 - 2,5 % asam oleat, asam lemak lainnya seperti 8% asam kaprilat, dan 7% asam kaprat (Fatimah et al., 2022). *Virgin Coconut Oil* (VCO) mempunyai manfaat dalam mendukung perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri yang mengakibatkan *ulcer* (Sumah, 2020). Diajurkannya *Massage Virgin Coconut Oil* untuk mencegah luka tekan telah terbukti meningkatkan sirkulasi ke jaringan dan menjaga kelembaban kulit. Lama waktu pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* berupa *effleurage* 5 menit di area siku, tengkuk, skapula, sakrum dan tumit masing-masing area pijatan dilakukan selama 1 menit, sebanyak 1 kali sehabis setelah mandi selama 3 hari (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2022), menunjukkan resiko terhadap luka tekan rendah sehingga didapatkan adanya pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring di Ruang ICU. Hasil penelitian Menurut penelitian Rahayu et al., (2022) menunjukkan bahwa yang awalnya responden terdapat tanda dan gejala timbulnya dekubitus seperti kemerahan pada kulit yang menetap, setelah diberikan intervensi, memiliki resiko ringan luka dekubitus dan tidak tampak kemerahan, kulit menjadi lembab, lembut dan tidak kering.

Surat pendahuluan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 di RSUD Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pendahuluan, tercatat bahwa sepanjang tahun 2024 terdapat sebanyak 15 pasien yang mengalami luka tekan di ruang ICU tersebut. Hasil observasi yang didapatkan di ruang ICU, diketahui bahwa keluarga pasien dan perawat belum sepenuhnya menerapkan tindakan pencegahan luka tekan melalui terapi *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Upaya pencegahan yang dilakukan umumnya masih terbatas pada reposisi tubuh pasien secara berkala. Selain itu, intervensi yang diberikan oleh keluarga pasien sebagian besar berfokus pada pengobatan luka tekan yang sudah terjadi, yaitu dengan mengoleskan salep, bukan pada upaya pencegahan melalui *massage Virgin Coconut Oil*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan Penerapan *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage* Untuk Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan mengobservasi kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi di masyarakat. Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pengukuran skor luka tekan menggunakan Skala *Braden* terhadap pasien. Responden dari penelitian ini adalah 2 (dua) orang pasien yang ada pada ICU RSUD Kabupaten Karanganyar. Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage*. Dilaksanakan Pada Bulan Mei 2025. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisa deskriptif merupakan suatu proses pengolahan data yang menggambarkan atau merangkum data secara ilmiah dalam

bentuk tabel. Cara pengelolaan data pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data dan mengolah hasil kegiatan yang dilakukan terkait pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring setelah dilakukan lembar observasi pemberian *virgin coconut oil* melalui *massage* yang bisa dilihat oleh peneliti. Pemberian *virgin coconut oil* sebelum dan sesudah dilakukan *massage* untuk mencegah luka tekan terhadap pasien tirah baring. Studi kasus ini diubah menjadi tabel berisi hasil skor Skala *Braden* sebelum dan sesudah diberikan *virgin coconut oil* melalui *massage*.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Karanganyar. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karanganyar merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar. Rumah sakit ini berada di lokasi yang strategis yaitu di timur kota karanganyar tepatnya di jalan Yos Sudarso, Jengglong, Bejen, Karanganyar. RSUD Kabupaten Karanganyar memenuhi syarat menjadi RSU kelas C berdasarkan analisis organisasi, fasilitas dan kemampuan, dan dikukuhkan dengan Keputusan Menkes Republik Indonesia Nomor 0091/MENKES/1/1993 dan pada tanggal 2 Maret 2009 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan status BLUD penuh. Luas lahan RSUD Kabupaten Karanganyar 75.831 m², terdiri dari luas bangunan 25.621 m² dan luas lahan terbuka 50.210 m².

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki Sumber Daya Manusia sejumlah 772 orang, 17 jenis Dokter Spesialis. Jumlah tempat tidur sejumlah 401 tempat tidur. Jenis Pelayanan yang ada di RSUD Kabupaten Karanganyar yaitu Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Gawat Darurat dan Ponek, Pelayanan Kebidanan dan Kandungan, Pelayanan Bedah Sentral (Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, 2023).

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Kabupaten Karanganyar pada tanggal 26 Mei 2025. Penelitian difokuskan pada dua responden, yaitu Ny. S yang dirawat di kamar 08 dan Ny. M yang dirawat di kamar 14.

Hasil Penerapan

Responden pada penelitian berjumlah 2 orang. Responden pertama Ny. S berusia 64 Tahun, berjenis kelamin perempuan, beragama Islam, alamat Gaum, status menikah. Responden masuk ICU pada tanggal 24 Mei 2025 dengan diagnosa Bronkopneumonia. Keadaan umum sedang, kesadaran composmentis, tekanan darah: 118/84 mmHg, pernafasan: 23 kali per menit, nadi 95 kali per menit, suhu: 36 °C, SPO₂: 98 %, Berat Badan (BB) sebelumnya 47 kg dan setelah perawatan di bangsal dan ICU Berat Badan (BB) turun menjadi 43 kg. Keluarga mengatakan pola makan Ny. S selama 2 kali sehari hanya makan 5 suap makanan dari rumah sakit dan minum tidak ada setengah gelas. Pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil, Hemoglobin: 8,3 g/dl, Hematokrit: 26,1 %, Leukosit: 20.02 ribu/ul, Glukosa Darah Sewaktu (GDS): 170 mg/100ml. Pasien terpasang nasal kanul 5 liter per menit, NaCl 20 tpm, terpasang kateter urin. Ny. S telah berbaring di tempat tidur selama 3 hari dan mobilitas terbatas menyebabkan area sacrum mengalami kemerahan. Responden memiliki resiko luka tekan sedang pada Skala *Braden* dengan parameter pasien mampu merasakan nyeri dan mengekspresikan rasa sakit/ tidak nyaman (persepsi sensori skor 4), kulit kadang-kadang lembab (kelembaban skor 3), berbaring di tempat tidur (aktivitas skor 1), tidak mampu membuat perubahan posisi yang sering (mobilitas skor 2), nutrisi tidak adekuat (nutrisi skor 2), bergerak lemah, selama bergerak kulit bergesekan dengan sprai (gesekan skor 2).

Responden kedua Ny. M berusia 70 Tahun, berjenis kelamin perempuan, beragama

Islam, alamat Ngargoyoso, status menikah. Responden masuk ICU pada tanggal 26 Mei 2025 dengan diagnosa Bronkopneumonia. Keadaan umum sedang, kesadaran composmentis, tekanan darah: 134/98 mmHg, pernafasan: 19 kali per menit, Nadi: 162 kali per menit, Suhu: 36,5 C, Spo2: 90%, Berat Badan (BB): 60 kg. Keluarga mengatakan pola makan Ny. M selama 2 kali sehari hanya makan $\frac{1}{2}$ porsi makanan dari Rumah sakit dan minum bubur kacang hijau setengah gelas. Pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil, Hemoglobin: 12.1 g/dl, Hematokrit: 35,5 %, Leukosit: 9.57 ribu/ul, Glukosa Darah Sewaktu (GDS): 147 mg/100ml. terpasang nasal kanul 5 liter per menit, Nacl 20 tpm, terpasang kateter urin. Mobilitas Ny. M terbatas sehingga menyebabkan area skapula mengalami luka tekan. Responden memiliki resiko luka tekan sedang pada Skala *Braden* dengan parameter pasien mampu merasakan nyeri tetapi tidak mau mengomunikasikan ketidaknyamanan (persepsi sensori skor 3), kulit selalu terpapar oleh keringat sehingga sangat lembab (kelembaban skor 2), berbaring di tempat tidur (aktivitas skor 1), tidak mampu membuat perubahan posisi yang sering (mobilitas skor 2), nutrisi tidak adekuat (nutrisi skor 2), bergerak lemah, selama bergerak kulit bergesekan dengan sprai (gesekan skor 2).

Penelitian ini di mulai dengan melakukan pengukuran skor luka tekan dengan Skala *Braden* terlebih dahulu, kemudian menjelaskan manfaat *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* untuk pencegahan luka tekan. Responden di berikan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dilakukan 5 menit pada area skapula, sakrum, dan tumit masing-masing area pijatan dilakukan selama 1 menit, sebanyak 1 kali sesudah mandi selama 3 hari. Kemudian melakukan pengukuran Skala *Braden* kembali setelah diberikan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage*. Membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* untuk pencegahan luka tekan. Berikut adalah hasil pengukuran Skala *Braden* sebelum dan sesudah dilakukan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* untuk pencegahan luka tekan.

Hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* Sebelum Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

Berikut ini adalah hasil dari penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan:

Tabel 1 Hasil Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* Sebelum Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

No	Nama	Tanggal	Skala <i>Braden</i>
1	Ny. S	26 Mei 2025	14 (Resiko Sedang)
2	Ny. M	27 Mei 2025	12 (Resiko Tinggi)

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, sebelum dilakukan penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* didapatkan data hasil Skala *Braden* pada Ny. S berjumlah 14 skor atau resiko sedang, sedangkan pada Ny. M berjumlah 12 skor atau resiko tinggi.

Hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* Sesudah Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

Berikut ini adalah hasil dari penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan:

Tabel 2 Hasil Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* Sebelum Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

No	Nama	Tanggal	Skala <i>Braden</i>
1	Ny. S	28 Mei 2025	15 (Resiko Ringan)
2	Ny. M	29 Mei 2025	13 (Resiko Sedang)

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, didapatkan hasil pengukuran Skala *Braden* pada Ny. S dan Ny. M mengalami perubahan sesudah dilakukan penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* selama 3 hari. Perubahan pada Ny. S menjadi 15 atau resiko ringan, sedangkan pad Ny. M menjadi skor 13 atau resiko sedang.

Perbandingan Hasil Akhir Penerapan *Virgin Coconut Oil* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

Sebagai upaya untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* untuk mencegah luka tekan, berikut disajikan tabel yang menunjukkan perkembangan hasil akhir penerapan penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dan sesudah dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan:

Tabel 3 Perkembangan Hasil Akhir Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

No	Hari/tanggal	Responden	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1	Senin, 26 Mei 2025 Jam 08.40 WIB	Ny. S	14	14	Tidak terdapat perubahan skor luka tekan
2	Selasa, 27 Mei 2025 Jam 09.40 WIB	Ny. S	14	14	Tidak terdapat perubahan skor luka tekan
		Ny. M	12	12	Tidak terdapat perubahan skor luka tekan
3	Rabu, 28 Mei 2025 Jam 09.10 WIB	Ny. S	14	15	Terdapat perubahan skor luka tekan 1 (satu) skor
		Ny. M	12	12	Tidak terdapat perubahan skor luka tekan
4	Kamis, 29 Mei 2025 Jam 09.38 WIB	Ny. M	12	13	Terdapat perubahan skor luka tekan 1 (satu) skor

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, data hasil Skala *Braden* yang didapat oleh peneliti pada Ny. S pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan sebanyak 14 skor atau resiko sedang, meningkat menjadi 15 skor atau resiko ringan, hasil yang didapatkan adanya perubahan hasil Skala *Braden* yaitu skor 14 menjadi skor 15. Terdapat perubahan kenaikan skor integritas kulit menggunakan Skala *Braden* pada parameter kelembaban berjumlah 1 skor pada hari ke-3.

Data hasil Skala *Braden* yang didapat oleh peneliti pada Ny. M di hari pertama sebelum dilakukan penerapan sebanyak 12 skor atau resiko tinggi, meningkat menjadi 13 skor atau resiko sedang, didapatkan hasil adanya perubahan pada Skala *Braden* yaitu 12 skor menjadi 13 skor. Terdapat perubahan kenaikan Skala *Braden* pada parameter kelembaban berjumlah 1 skor pada hari ke-3.

Tabel 4 Perbandingan hasil akhir penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* antara 2 responden sesudah dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan pada Ny. S Dan Ny. M

No	Responden	Skor Sebelum	Skor Sesudah	Keterangan
1	Ny. S	14 (Resiko Sedang)	15 (Resiko Ringan)	Terjadi kenaikan
2	Ny. M	12 (Resiko Tinggi)	13 (Resiko Sedang)	Terjadi kenaikan

Sumber: Data Primer

PEMBAHASAN

Hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* Sebelum Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage* Skala *Braden* pada Ny. S didapatkan skor 14 atau resiko sedang, sedangkan Ny. M didapatkan skor 12 atau resiko tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada Ny. S dan Ny. M terdapat faktor yang menyebabkan luka tekan yaitu tirah baring lama dan mobilitas terbatas. Agustina et al., (2023) menyatakan bahwa faktor resiko yang dapat berpotensi menyebabkan luka tekan yaitu imobilitas, gaya gesek di tempat tidur, keringat yang berlebih, drainase luka dan inkontinensia urine atau fekal. Faktor tersebut akan berpengaruh pada kelembaban terutama yang diakibatkan oleh inkontinensia akan menyebabkan jaringan kulit terkelupas. Selain itu, kulit akan rentan terkena gesekan, dan robekan jaringan (Amirsyah et al., 2020).

Sejalan dengan teori Fatimah et al., (2022) adanya immobilisasi yang terlalu lama akan mengakibatkan penekanan pada area tertentu, darah yang terhambat pada pasien yang terbaring di tempat tidur akan mengalami tekanan dan gesekan sehingga kulit yang tertekan tidak mendapatkan oksigen maka akan terjadi kerusakan pada jaringan kulit sehingga akan muncul luka tekan. Menurut Simamora et al., (2023) membuktikan luka tekan pada pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu penyakit kronis, nutrisi, usia, berat badan, stabilitas hemodinamik, perfusi jaringan, oksigenasi, suhu kulit. Faktor ekstrinsik yaitu imobilitas dan kelembaban.

Menurut Santiko dan Faidah, (2020) luka tekan adalah luka pada kulit dan atau jaringan di bawahnya, biasanya disebabkan oleh adanya penonjolan tulang, sebagai akibat dari tekanan atau kombinasi tekanan dengan gaya geser dan atau gesekan. Faktor resiko tinggi terjadinya dekubitus diantaranya yang pertama adanya immobilisasi yang buruk, cedera tulang belakang atau penyebab lainnya kemudian ada kelembapan yang terjadi pada kulit dapat menyebabkan maserasi sehingga kulit rentan mengalami kerusakan, kemudian ada inkontensia, nutrisi dan hidrasi yang buruk, kurangnya persepsi sensori kemungkinan besar akan terkena luka tekan. Seiring bertambahnya waktu perawatan pada pasien yang mengalami hambatan mobilitas seperti terlalu lama berbaring ditempat tidur yang menyebabkan terlalu lama penekanan pada kulit dan dapat mengalami kelembapan pada kulit, tidak mampu melakukan mobilisasi sehingga dapat mempengaruhi terjadinya luka tekan pada pasien.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk pencegahan luka tekan dengan pijatan perlahan menggunakan minyak, seperti *Virgin Coconut Oil* (VCO) atau minyak zaitun. *Massage effleurage* dapat menjadi suatu bentuk intervensi perawatan yang dapat membantu menjaga hidrasi kulit dan meningkatkan sirkulasi darah pada pasien yang tidak dapat bergerak (Az Zahra et al., 2023). Penerapan ini sangat baik untuk kesehatan kulit, karena ada kandungan pelembab alami yang mudah diserap oleh kulit, vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut, halus, dan mengurangi risiko terjadinya kanker kulit (Santiko dan Faidah, 2020).

2. Hasil Penerapan *Virgin Coconut Oil* Sesudah Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan

Hasil penelitian sesudah dilakukan *Virgin Coconut Oil* Melalui *Massage* menunjukkan bahwa Skala *Braden* pada Ny. S didapatkan skor 15 atau resiko ringan, sedangkan pada Ny. M didapatkan skor 13 atau resiko sedang. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan setelah dilakukan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2022) menunjukkan bahwa pasien yang diberikan tindakan *Massage Virgin Coconut Oil*, maka resiko untuk terjadinya luka tekan semakin rendah, sehingga pemberian *Virgin Coconut Oil* berpengaruh terhadap pencegahan luka tekan.

Pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring dapat dilakukan dengan cara meminimalisir terjadinya gesekan antara kulit dengan permukaan benda atau pakaian, mencegah terjadinya kerusakan integritas kulit, melakukan alih posisi, observasi keadaan kulit, menjaga kebersihan linen (Badrujamaludin et al., 2022). *Massage* merupakan upaya penyembuhan yang aman, efektif, dan tanpa efek samping. *Massage effleurage* adalah suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan telapak tangan melekat pada bagian tubuh yang digosok. Bentuk telapak tangan dan jari-jari selalu menyesuaikan dengan bagian tubuh yang digosok. Tangan menggosok secara supel atau gentel menuju kearah jantung (*centrifugal*) misalnya gosokan di dada, perut dan sebagainya (Santiko dan Faidah, 2020). Gerakan lembut yang dilakukan dalam *massage* dapat merangsang peredaran darah, meningkatkan aliran darah ke jaringan tubuh, dan membantu proses pemulihan. Teknik pijat *effleurage* menggunakan telapak tangan atau ujung jari untuk mengusap kulit dengan tekanan ringan hingga sedang, bergerak mengikuti arah aliran darah, mulai dari bagian bawah tubuh dan bergerak ke atas. Teknik ini dilakukan dengan gerakan panjang, perlahan, dan berulang-ulang. Gerakan yang lembut ini merangsang aliran darah, mengurangi ketegangan otot, dan mencegah perkembangan luka tekan (Winandari et al., 2025).

Massage effleurage memerlukan minyak atau pelumas untuk memperlancar gerakan *massage*, sehingga dapat meningkatkan efek *massage effleurage* untuk memperlancar sirkulasi darah, pelumas yang dapat dipakai yaitu *Virgin Coconut Oil* mengandung antioksidan dan vitamin E yang bermanfaat sebagai pelembab untuk mencegah kulit kering serta nutrisi untuk kulit. *Virgin Coconut Oil* sangat cocok untuk kulit karena kaya akan antibakteri, antipenuaan, penyembuhan luka, dan sifat anti-inflamasi serta antioksidan yang tinggi sehingga dapat membentuk pembuluh darah baru pada ulkus dan dapat membantu proses penyembuhan.. Kandungan dalam *Virgin Coconut Oil* terdiri dari asam lemak rantai sedang yang tugasnya melindungi kulit dari paparan bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas dapat membantu menciptakan lingkungan asam diatas kulit sehingga mampu menghalau bakteri- bakteri penyebab penyakit pada kulit (Kurniawan dan Alfiyanti, 2022). *Virgin Coconut Oil* juga dapat digunakan untuk pelembab dan efektif untuk semua jenis kulit.

Keberhasilan pencegahan yang dilakukan peneliti ini dapat dilihat dari perubahan kondisi kulit responden sebelum dan sesudah di lakukan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage*. Hasil Skala *Braden* pada Ny. S didapatkan skor 15 atau resiko ringan dan Ny. M didapatkan skor 13 atau resiko sedang.

Perbandingan Hasil Akhir Penerapan *Virgin Coconut Oil* Antara 2 Responden Sesudah Dilakukan *Massage* Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Ny. S Dan Ny. M

Hasil penelitian yang diterapkan pada kedua pasien didapatkan hasil bahwa *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* mengalami kenaikan skor Skala *Braden* yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dengan keduanya mengalami kenaikan Skala *Braden* yaitu Ny. S mengalami kenaikan Skala *Braden* sebanyak 1 skor dan Ny. M juga mengalami kenaikan Skala *Braden* sebanyak 1 skor. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan skor Skala *Braden* sebelum dan sesudah dilakukan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage*.

Kedua responden terdapat perubahan kenaikan Skala *Braden* pada parameter kelembaban dengan jumlah kenaikan yang sama yaitu 1 skor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santiko dan Faidah, (2020) kandungan asam laurat yang tinggi pada *Virgin Coconut Oil* bersifat melembutkan kulit dan sebagai pelembab yang dapat membangun secara cepat mikrobial dan asam alami. *Virgin Coconut Oil* sangat bermanfaat untuk kesehatan kulit yang dapat digunakan setelah mandi untuk meningkatkan atau mempertahankan toleransi jaringan yang mampu mencegah luka tekan. *Massage effleurage* yang dikombinasikan dengan *Virgin Coconut Oil* memiliki manfaat untuk kulit diantaranya memperlancar peredaran darah dan memberi kelembapan yang dapat memberi nutrisi pada kulit karena mengandung vitamin E dan medium fatty acid (Az Zahra et al., 2023).

Perbandingan yang didapatkan dari kedua responden yaitu Ny. S faktor yang menyebabkan luka tekan dari immobilitas, badan yang kurus dimana orang kurus lapisan lemak subkutan dan jaringan otot sangat tipis, sehingga tulang-tulang yang menonjol langsung menekan permukaan tempat tidur, menyebabkan sirkulasi darah terhambat. Tanpa aliran darah yang cukup, suplai oksigen dan nutrisi ke sel akan terganggu sehingga menyebabkan kulit mengalami luka. Faktor gizi yang adekuat juga meningkatkan kerentanan terhadap cedera jaringan. Sedangkan Ny. M lebih rendah karena faktor yang menyebabkan luka tekan immobilitas yang terbatas, badan yang gemuk juga berpotensi mengalami luka tekan, keringat yang berlebih, dan inkontinensia fekal menyebabkan kondisi kulit lembab sehingga kulit menjadi lebih mudah rusak akibat gesekan atau tekanan.

Hasil perbandingan antara dua responden sebelum dan sesudah dilakukan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage*, skor Skala *Braden* yang didapat oleh peneliti pada Ny. S yang dilakukan penerapan selama 3 hari sebanyak 14 skor atau resiko sedang, meningkat menjadi 15 skor atau resiko ringan, terdapat perubahan kenaikan skor integritas kulit menggunakan Skala *Braden* pada parameter kelembaban berjumlah 1 skor pada hari ke-3, sedangkan pada Ny. M dilakukan penerapan selama 3 hari skor Skala *Braden* semula sebanyak 12 skor atau resiko tinggi, meningkat menjadi 13 skor atau resiko sedang, terdapat perubahan kenaikan Skala *Braden* pada parameter kelembaban berjumlah 1 skor pada hari ke-3.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dapat meningkatkan skor Skala *Braden*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fatimah et al., (2022) ketika pasien diberikan tindakan *Massage Virgin Coconut Oil*, maka resiko untuk terjadinya luka tekan semakin rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan pada Ny. S dan Ny. M selama 3 hari terdapat kesimpulan sebagai berikut: Penerapan *Virgin Coconut Oil* sebelum dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan, skor Skala *Braden* pada Ny. S didapatkan resiko sedang dan Ny. M didapatkan resiko tinggi. Penerapan *Virgin Coconut Oil* sesudah dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan, skor Skala *Braden* pada Ny. S didapatkan skor resiko ringan dan Ny. M didapatkan resiko sedang.

Perbandingan hasil akhir penerapan *Virgin Coconut Oil* antara 2 responden sebelum dan sesudah dilakukan *Massage* untuk mencegah luka tekan pada Ny. S terdapat perubahan kenaikan skor integritas kulit menggunakan Skala *Braden* pada parameter kelembaban, sedangkan Ny. M terdapat perubahan kenaikan Skala *Braden* pada parameter kelembaban.

Saran Bagi Masyarakat: Hasil dari penerapan yang sudah dilakukan, penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi yang tepat bagi pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring. Bagi Pelayanan Kesehatan: Bagi pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit ruang ICU (Intensive Care Unit) pada pasien yang mengalami tirah baring cukup lama dapat menerapkan tindakan *massage efflurage* dalam intervensi keperawatan untuk mencegah resiko terjadinya luka tekan pada pasien tirah baring yang cukup lama. Hal ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pelayanan kesehatan khususnya tenaga medis yang berhadapan langsung dengan pasien sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan: Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dapat dijadikan mahasiswa maupun masyarakat umum sebagai salah satu pilihan dalam pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring. Bagi Penulis Selanjutnya: Hasil penerapan *Virgin Coconut Oil* melalui *Massage* dapat dikembangkan kembali dan sebagai sumber data peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevia, Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan *Massage Effleurage* Menggunakan Vco (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), Diakses 26 Maret 2022.
- Agustina, D., Dewi, S., & Kriswidyatomo, P. (2023). Efektivitas *Massage Effleurage* Minyak Zaitun Kombinasi Pengaturan Posisi Terhadap Pencegahan Luka Tekan Grade 1 (Nonblanchable Erythema) Pada Pasien Tirah Baring Lama. *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1331–1338. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Alimansur, M., & Santoso, P. (2019). Faktor resiko dekubitus pada pasien stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 82–88.
- Alipoor, E., Mehrdadi, P., Yaseri, M., & Hosseinzadeh-Attar, M. J. (2021). Association of overweight and obesity with the prevalence and incidence of pressure ulcers: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Nutrition*, 40(9), 5089–5098.
- Amirsyah, M., Amirsyah, M., & Putra, M. I. A. P. (2020). Ulkus Dekubitus pada Penderita Stroke. *Kesehatan Cehadum*, 2(03), 1–8.
- Andas, A. M., Prima, A., Alifah, N., & Wada, F. H. (2022). Literature Review: Pengaruh Minyak Zaitun dalam Mencegah Luka Tekan. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 153–162. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3880>
- Arifini, N. (2023). Terapi Nutrisi Pada Stroke Metabolik Akut Disertai Hipertensi II dan Alodonia. *J Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4020–4026.
- Arta, K. S., Listyorini, D., & Hermawati, H. (2023). Penerapan *Massage Effleurage* Menggunakan Minyak Zaitun dan Minyak Almond untuk Menurunkan Resiko Dekubitus di ICU RSUD Karanganyar. *Indogenius*, 2(3), 102–113. <https://doi.org/10.56359/igj.v2i3.277>
- Aryani, A., Fardani, S. R., Hayuti, T. G., Ginari, A. P. A., & Hartomo, B. T. (2022). Penegakan Diagnosis dan Penatalaksanaan Abses Submandibula. *Indonesian Journal of Dentistry*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.26714/ijid.v2i1.9866>
- Aryani, A., Widiyono, W., & Putra, F. A. (2022). Pemberian Minyak Zaitun Dan Pengaturan Posisi Miring 30 Derajat Menurunkan Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal*

- Wacana Kesehatan, 7(1), 1. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.394>
- Aryanti, D., Tanjung, D., & Asrizal, A. (2022). Effectiveness of Progressive Mobilization on Functional and Hemodynamic Status in Bedrest Patients in the ICU: Randomized Controlled Trial. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(2), 190–197. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i2.17937>
- Ashyfa, N. N., & Binoriang, D. P. (2024). Penerapan Rom (Range Of Motion) Dan Massage Punggung Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Lansia Tirah Baring. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i2.1113>
- Az Zahra, A. A., Supriyadi, & Dwiningsih, S. U. (2023). Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 665–672. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.785>
- Badrujamaludin, A., Melanie, R., & Nurdiantini, N. (2022). Pengaruh mobilisasi dan massage terhadap pencegahan risiko luka tekan pada pasien tirah. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 610–623. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.555>
- Better Health Channel. (2020). *Pressure sores*. Better Health Channel. <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/pressure-sores>
- Davis, H. L., Alabed, S., & Chico, T. J. A. (2020). Effect of sports massage on performance and recovery: a systematic review and meta-analysis. *BMJ Open Sport & Exercise Medicine*, 6(1), e000614. <https://doi.org/10.1136/bmjsem-2019-000614>
- Dinkes Jateng. (2023). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2023*.
- Fatimah, Djubaedah, S., & Febrianti, D. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 2(2), 23–38.
- Febriyanto, J. (2017). *Pijat Effleurage untuk mengatasi masuk angin dan susah tidur*. Blok Keperawatan. <https://jimipositron.blogspot.com/2017/03/pijat-effleurage-untuk-mengatasi-masuk.html>
- Fitriya, A., Achmad Muhlis, & Hamim Thohari. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan: Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Blondo Di Dusun Krajan Desa Balet Baru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 243–262. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v2i2.895>
- Hospice & Health Service. (2019). *Avoiding Pressure Ulcers*. <https://www.hopehospice.com/blog/avoiding-pressure-ulcers/>
- Ihsan, R. N., Mediawati, A. S., & Somantri, I. (2024). Pengelolaan Intervensi Keperawatan Penggunaan Minyak Zaitun Pada Pasien Gangguan Integritas Kulit Dengan Diagnosa Myasthenia Gravis. *Sinergi : Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 164–174. <https://doi.org/10.62335/97gq0559>
- Izuddin, L. M. H., Rianta Yolanda Marbun, M., Eka Purwanti, M., Salsabilla, R., & Rahmah, S. (2022). Ulkus Kronis: Mengenali Ulkus Dekubitus dan Ulkus Diabetikum. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(02), 272–286. <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i02.153>
- Katyusha, W. (2022). *Tirah Baring (Bed Rest) dan Siapa yang Membutuhkan?* Kementerian Kesehatan RI. <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/tirah-baring/>
- Kottner, J., Black, J., Call, E., Gefen, A., & Santamaria, N. (2018). Microclimate: A critical review in the context of pressure ulcer prevention. *Clin Biomech (Bristol)*, 59:62-70. <https://doi.org/10.1016/j.clinbiomech.2018.09.010>
- Kurniawan, F. A., & Alfianti, D. (2022). Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Menurunkan Skor Diaper Dermatitis Pada Bayi. *Ners Muda*, 3(3). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i3.9115>

- Kusuma, A. S., & Agustian, B. C. (2023). Pengaruh Massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mencegah Luka Dekubitus pada Pasien Stroke Hemoragik. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 357–367. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.149>
- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Review: Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i1.1128>
- Lestari, Y. T. (2021). *Komplikasi Ulkus Dekubitus yang berbahaya*. Mayo Clinic.
- Mela, E., & Bintang, D. S. (2021). Virgin coconut oil (VCO): pembuatan, keunggulan, pemasaran dan potensi pemanfaatan pada berbagai produk pangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 40(2), 103–110.
- Mutiara, R., Mukti, K., & Silvitasari, I. (2024). *Penerapan Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Resiko Dekubitus pada Pasien Tirah Baring di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. 3.
- Negari, P. M., Rakhmawati, N., & Agustin, W. R. (2022). Pengaruh Massage Effleurage dengan Olive Oil (Minyak Zaitun) Terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Bedrest di Ruang HCU Anggrek 2 RSUD Dr. Moewardi. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 23, 1–12. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3480/1/NaspubPrantika.pdf>
- NPIAP. (2020). *NPIAP : Moisture, Skin, and Pressure Injuries*. National Pressure Injury Advisory Panel (NPIAP).
- Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3743>
- Primalia, P., & Hudiyawati, D. (2020). Pencegahan dan Perawatan Luka Tekan pada Pasien Stroke di Ruang ICU [Prevention and Treatment of Pressure Ulcers in Stroke Patients at ICU]. *Berita Ilmu Keperawatan*, 13(2), 110–116.
- Profil Kesehatan Karanganyar. (2023). *Buku Profil Kesehatan 2023 Kabupaten Karanganyar*. 194.
- Pujaningrum, N. F. P. (2023). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Dengan Massage Effleurage Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring. *Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Dengan Massage Effleurage Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring*, 1–101. <http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/399/1/SkripsiNandaFitrianaFix-Dikonversi-dikompresi.pdf>
- Putri, D. I. (2024). *Luka Baring (Ulkus Dekubitus)*. Mayo Clinic. <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/bed-sores/symptoms-causes/syc-20355893>
- Rahayu, C. C. R., Margono, & Hidayah, N. (2022). Influence of massage with virgin coconut oil to incidence of decubitus in ICU room of Temanggung Districh hospital. *University Research Colloquium*, 239–244.
- Riskesdas. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar. (2023). Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar. In *Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar* (Vol. 1, Issue 18). chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/<https://opendata.karanganyarkab.go.id/dataset/498ded6b-df15-4b4c-9b86-ef3dd0474556/resource/ac398ff8-13e1-4b0c-b416-87191929f08f/download/profil-rsud-2022.pdf>
- Santiko, S., & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*

- Masyarakat Cendekia Utama, 9(2), 191. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.600>
- Sari, L. M., Murni, L., & Nurmala, I. (2023). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Deteksi Dini Tanda Dan Gejala Stroke Dengan Tingkat Keparahan Stroke. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 7200–7207. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.18134>
- Sholihah, I., Husain, F., & Widodo, P. (2023). *Penerapan Mobilisasi Dan Massage Terhadap Pencegahan*. 2(1), 20–29.
- Sihotang, E. (2021). *Asuhan Keperawatan pada Klien Cerebrovascular Accident (CVA) dengan Masalah Risiko Gangguan Integritas Kulit di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang*. STIKes Panti Waluya Malang.
- Simamora, T. Y., Kristanti, F., & Wibawa, S. R. (2023). Manajemen Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 7(3), 155. <https://doi.org/10.22146/jkkk.80144>
- Sulistiyawati, A. (2023). *Mencegah Luka Tekan pada Pasien Stroke*. NEM. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HIW9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=luka+tekan+adalah&ots=XVLD-7hDvy&sig=BqMn0G4cfBCzQOJZMtb00The7r4&redir_esc=y#v=onepage&q=luka+tekan+adalah&f=false
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(2), 93. <https://doi.org/10.24853/jkk.16.2.93-102>
- Susanto, W. I., Rahmawati, N., & Ima. (2023). *Analisis Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Masalah Nyeri Akut Melalui Penerapan Kompres NaCl 0, 9% Pada Pasien Selulitis Pedis Di Ruang Anggerk RSUD Bangil*. Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI.
- Syukri Arisqan, F. (2021). Analisis Faktor Risiko Sepsis Neonatorum di Indonesia. *Jurnal Medika Utama*, 02(02), 469–474. www.jurnalmedikahutama.com
- Triplett, T. C. (2024). *The Braden Scale and How It Predicts Pressure Injury Risk*. Wound Care Education Institute. <https://blog.wcei.net/braden-scale-score-for-predicting-pressure-injury-risk>
- Wardani, E. M., & Nugroho, R. F. (2022). Implementasi Masase Neuroperfusi dan Alih Baring Terhadap Risiko Dekubitus Pasien Post Stroke. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i1.28>
- WHO. (2023). *Patient safety*. World Health Organization (WHO). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>
- Winandari, F., Kristanti, Y., Sakit, R., & Banjarnegara, E. (2025). *Penerapan Pijat Efflurage Menggunakan Minyak Zaitun Dalam Menurunkan Risiko Pressure Ulcer Pada Pasien Stroke Non Hemoregic*. Vol. 5 No. 1 (2025): Prosiding STIKES Bethesda), 112–120.
- Yatmi, Istiningtyas, A., & Ekacahyaningtyas, M. (2020). Pengaruh teknik log roll per 2 jam terhadap risiko dekubitus pada pasien dengan cedera tulang belakang di RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharsono Surakarta. *Artikel Penelitian*. https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/97/1/NASKAH_PUBLIKASI-1.pdf
- Yuliana, W., & Setyawati, E. I. E. (2021). Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Activity of Daily Living (Adl). *JPK : Jurnal Penelitian Kesehatan*, 11(2), 1–7. <https://doi.org/10.54040/jpk.v11i2.219>